



Temuan DPKP DIY Terkait Hewan Kurban

Tak Edarkan Hati yang Terjangkit Cacing Hati



HATI-HATI: Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Syam Arjayanti saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Selasa (10/6/2025).

DINAS Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY menemukan ribuan hewan kurban mengidap penyakit cacing hati (*fasciolosis*). Jumlahnya mencapai 1.649 hewan kurban.

"Dari sekitar 7.530 titik pengamatan, kami memeriksa 84.137 ekor ternak yang terdiri 23.715 sapi, 26.197 kambing, dan 34.225 domba. Dari jumlah itu, sekitar 1.649 hewan terindikasi terjangkit fasciolosis yang tersebar di DIY, empat kabupaten dan satu kota," kata Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Syam Arjayanti, saat ditemui wartawan di Kompleks Kepatihan, Selasa (10/6/2025).

Ia mengatakan, jumlah ini jika dihitung dengan persentase atau

prevalensi penyakit ini mencapai dua persen dari total hewan yang diperiksa. Temuan terbanyak dilaporkan terjadi di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.

Syam mengatakan, pihaknya telah memperkuat pengawasan. Tak hanya DPKP yang terlibat, Perkumpulan Dokter Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, serta mahasiswa yang telah dilatih untuk pengawasan kesehatan hewan juga terjun langsung memantau.

Khusus untuk temuan tersebut, kata Syam, pihaknya telah memiliki prosedur operasional standar. Yaitu, melarang takmir masjid atau penyelenggara penyembelihan hewan kurban mengedarkan hati

yang terjangkit cacing hati itu.

"Ternak yang banyak cacing hatinya harus dimusnahkan, tidak boleh diedarkan. Sementara yang ringan masih bisa diselamatkan dan dibagikan, asalkan daging dimasak hingga benar-benar matang," katanya.

Langkah ini, menurut Syam, pihaknya mempertimbangkan jika hati hewan kurban yang rusak karena terjangkit cacing hati ini diedarkan atau dikonsumsi *zoonosis* bisa menjangkiti manusia. "Kalau tidak diambil bisa menular ke manusia. Makanya, kami juga memberikan edukasi agar jika yang belum parah dimasak dengan benar," katanya.

■ Baca **TAK...** Hal II

Tak Edarkan Hati yang Terjangkit Cacing Hati

sambungan dari hal Joglo Jogja

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta juga menemukan cacing pada hati dua ekor sapi kurban saat pemeriksaan setelah penyembelihan di Masjid Tamtama, Prawirotaman, Kota Yogyakarta, Sabtu (7/6).

"Dari hasil pemeriksaan hari ini, kami menemukan dua dari tujuh ekor sapi mengandung

cacing pada organ hati. Hati tersebut tidak layak konsumsi dan sebaiknya langsung dibuang," ujar Petugas Pemeriksa Hewan Kurban Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Zainal Arif.

Zainal menyampaikan, pemeriksaan kesehatan hewan kurban dilakukan dalam dua tahap, yakni sebelum dan sesudah

penyembelihan. Pemeriksaan awal bertujuan memastikan hewan dalam kondisi sehat sebelum dipotong.

"Tugas kami memeriksa hewan sebelum disembelih. Kami bertugas memastikan kondisi hewan kurban dalam kondisi sehat sebelum disembelih," ujarnya.

Pada tahap setelah

pemotongan, pemeriksaan difokuskan pada organ-organ vital. Di antaranya, hati, jantung, dan organ dalam lainnya.

Dari hasil pengecekan, dia memastikan hanya organ hati dua ekor sapi yang ditemukan mengandung cacing. Sementara itu, bagian tubuh lainnya dinyatakan layak konsumsi. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005